

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bagian terdahulu maka ada beberapa hal yang patut ditelaah sebagai bahan kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara umum, perilaku prososial siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori sedang. Artinya siswa cukup mampu atau dianggap kadang-kadang sudah mampu menampilkan tindakan prososial dalam kehidupan sehari-harinya. Aspek yang paling tinggi dalam perilaku prososial adalah aspek kejujuran, dan aspek yang paling rendah adalah aspek kedermawanan. Sementara, gambaran indikator yang paling tinggi pada perilaku prososial siswa adalah mengatakan sesuatu tanpa rekayasa, dan indikator yang paling rendah yaitu memberi bantuan dalam bentuk barang.
2. Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013 berada pada kategori tinggi. Artinya, siswa sangat memperhatikan hal-hal lain baik di dalam maupun di luar dirinya sebelum melakukan tindakan prososial dalam kehidupan sehari-harinya. Karakteristik yang paling tinggi dalam faktor-faktor yang memengaruhi perilaku prososial siswa adalah karakteristik penolong, dan yang paling rendah adalah karakteristik karakteristik situasional. Sementara indikator yang paling tinggi adalah rasa bersalah, dan indikator yang paling rendah adalah kondisi lingkungan.
3. Program bimbingan pribadi sosial untuk meningkatkan perilaku prososial siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Bandung disusun berdasarkan indikator yang terendah pada setiap aspek. Unsur-unsur program bimbingan meliputi, rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan program, sasaran program, komponen program, rencana operasional, pengembangan tema/topik, pengembangan satuan layanan, personel yang terlibat, serta evaluasi dan tindak lanjut.

B. Saran

Berpijak dari hasil penelitian dan kesimpulan, diajukan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak berikut.

1. Guru Bimbingan dan Konseling (Konselor)

Kepada guru BK diajukan rumusan program sebagai bahan dalam mengembangkan layanan BK di SMP Negeri 15 Bandung. Rumusan program bimbingan pribadi sosial yang dihasilkan dalam penelitian ini, dapat dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling sesuai dengan program yang ada di sekolah, karena telah dinyatakan layak oleh para ahli dan praktisi bimbingan dan konseling. Guru BK dapat melaksanakan program yang telah dibuat ini untuk mengetahui keefektifan program ini, sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang perlu diperbaiki.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan program bimbingan pribadi-sosial ini sebagai berikut.

- a. Langkah pertama, "*To Make Something Beautiful*". Tujuan Langkah ini agar siswa mengetahui pentingnya memberikan bantuan kepada orang lain dan siswa mampu memberikan bantuan kepada orang yang baru dikenal dan tidak mengharapkan imbalan dari perbuatannya.
- b. Langkah kedua, "*Asiknya Berbagi*". Tujuan langkah ini agar siswa memiliki kesadaran dalam membantu teman yang membutuhkan dan siswa memiliki inisiatif sendiri untuk memberikan bantuan dalam bentuk barang kepada teman yang membutuhkan
- c. Langkah ketiga, "*Jika Aku Menjadi Kamu*". Tujuan langkah ini agar siswa mampu memahami perasaan teman dan siswa mampu menunjukkan kepedulian kepada teman.
- d. Langkah keempat, "*Aku + Kamu = Kita*". Tujuan langkah ini agar siswa mampu memahami perasaan teman yang dekat maupun yang tidak dekat dengannya dan siswa memiliki kesediaan untuk berbagi perasaan dengan teman.

- e. Langkah kelima, “*Masalah? Siapa Takut!!*”. Tujuan langkah ini agar siswa memiliki kemampuan untuk menangani sebuah pertentangan dengan orang lain sehingga menemukan jalan keluar terhadap suatu masalah.
- f. Langkah keenam, “*Selamat Kawan!!*”. Tujuan Langkah ini agar siswa mampu untuk menghargai dan menghormati keberhasilan teman-temannya dan memberikan apresiasi terhadap kesuksesan teman.
- g. Langkah ketujuh, “*Gaul Ok, Gaul Asik!!*”. Tujuan Langkah ini agar siswa memiliki kemampuan untuk memulai interaksi secara positif dengan orang lain.

2. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian sebelumnya, apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian yang serupa maka disarankan untuk:

- a. mengadakan penelitian mengenai perilaku prososial pada subjek dengan fokus yang berbeda seperti perilaku prososial berdasarkan jenis kelamin, perbedaan pola asuh orang tua, perilaku prososial anak jalanan dan perilaku prososial pada sekolah dengan kategori ekonomi siswa menengah kebawah;
- b. menggunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam. Dengan digunakan pendekatan dan metode penelitian yang lebih beragam dapat menambah referensi mengenai perilaku prososial siswa;
- c. melakukan penyempurnaan instrumen penelitian perilaku prososial siswa berdasarkan aspek indikator khususnya dalam item-item pernyataan sehingga menghasilkan instrumen yang lebih valid dan reliabel; serta
- d. menggunakan pendekatan dan teknik tertentu untuk mengintervensi siswa yang memiliki perilaku prososial dalam kategori rendah.